

# Dzikir-Dzikir

## di Waktu **Pagi** dan **Sore Hari**

Syaikh 'Abdullah bin 'Abdul 'Aziiz Al-'Aidaan

Publication: 1440 H\_2019 M

### **Dzikir-Dzikir di Waktu Pagi dan Sore Hari**

Disusun oleh: Syaikh 'Abdullah bin 'Abdul 'Aziiz Al-'Aidaan

Penerjemah: Sholahuddin Abdul Rahman, Lc

\* kami sedikit melakukan perbaikan tanpa merubah makna

Download > 1000 eBook Islam di [www.ibnumajjah.com](http://www.ibnumajjah.com)

## PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَعْدُ:

Sungguh saya telah membaca bacaan wirid-wirid ini yang disadur dari Kitabullah dan Sunnah Shohih, dan saya berpesan kepada saudara-saudaraku, seluruh kaum muslimin untuk selalu menjaga dan membacanya sebagai wirid pagi dan sore hari, di mana dalam membacanya terdapat pengaruh yang sangat jelas di dunia dan pahala di kampung akhirat.

Sholawat dan salam atas nabi kita Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, keluarga dan para sahabatnya.

Disampaikan oleh:

Abdullah bin Abdurrohman bin Jibrin

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## MENGAPA HARUS BERDZIKIR?

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ... أَمَّ بَعْدُ:

Pertanyaan di atas merupakan pertanyaan yang penting untuk dijawab dalam pembukaan tulisan ini. Hal itu agar menjadi pendorong bagi setiap muslim untuk selalu menjaga dan komitmen dalam melaksanakannya sepanjang hayat masih di kandung badan, bagaimanapun banyaknya pekerjaan dan kesibukan. Adapun jawaban unik yang jarang anda temukan dari pertanyaan ini adalah seperti apa yang dituturkan oleh al-'Allamah Ibnul Qoyyim -semoga Allah merahmatinya- dalam bukunya yang sangat berharga "*al-Wabilul ash-Shoyyib*" yang menyebutkan 80 faedah. Kita sebutkan di sini beberapa point-point penting secara global berikut ini:

1. Dzikir itu dapat menghilangkan kesusahan, kesedihan dan kegundahan dari hati, mendatangkan kesenangan dan kegembiraan ke dalam hati serta menguatkan dan menghidupkan hati. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibnul Qoyyim -semoga Allah merahmatinya-: "Dzikir bagi

hati seperti air bagi ikan, maka bagaimana-kah kondisi ikan itu tanpa air?"

2. Dzikir itu mewariskan untuk seorang muslim perasaan *Muroqobatullah* (selalu berada di bawah pengawasan Allah), serta dorongan untuk selalu kembali dan dekat kepada-Nya. Hal itu akan melahirkan kondisi di mana ia akan selalu ingat kepada Allah dengan hatinya dalam berbagai kondisi. Dan cukuplah Allah 'Azza wa Jalla sebagai tempat kembali, pelarian dan tempat meminta perlindungan dari segala bala' dan musibah.
3. Dzikir itu adalah penyebab di mana Allah akan selalu ingat dan menyebut hamba-Nya sebagaimana firman Allah 'Azza wa Jalla:

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرُكُمْ

"Maka ingatlah kalian kepada-Ku pasti Aku akan ingat kalian." (QS. al-Baqorah/2:152)

Dan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda dalam meriwayatkan firman Allah 'Azza wa Jalla:

مَنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي، وَمَنْ ذَكَرَنِي فِي مَالٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَالِي

خَيْرٌ مِنْهُمْ

"Barangsiapa yang mengingat-Ku dalam dirinya, maka Aku akan ingat ia dalam diri-Ku. Dan barangsiapa yang mengingat-Ku dalam suatu kumpulan, maka Aku akan ingat dia dalam suatu kumpulan yang lebih baik dari pada kumpulan mereka." (HR. Bukhari dan Muslim)

Dan bila dzikir itu tidak memiliki faedah kecuali yang ini saja, maka cukuplah hal ini merupakan suatu kemuliaan dan keutamaan.

4. Dzikir itu adalah menu dan makanan hati dan ruh. Dan sebagaimana badan akan hancur tanpa makanan dan minuman demikian pula dengan hati dan ruh akan hancur tanpa dzikir.

Ibnul Qoyyim berkata: "Suatu kali saya mendatangi Syekh Islam Ibnu Taimiyah *rahimahullah* sedang sholat Subuh, lalu duduk untuk dzikir kepada Allah hingga dekat tengah hari, kemudian beliau menoleh kepadaku dan berkata: "Inilah makan siangku kalau saya tidak makan siang maka kekuatanku akan habis!" (atau perkataan yang seperti itu).

Pada kesempatan lain, beliau berkata kepadaku: "Saya tidak pernah meninggalkan dzikir kecuali dengan niat mengumpulkan dan mengistirahatkan jiwaku sebagai persiapan untuk melakukan dzikir yang lain."

5. Dzikir itu menghilangkan dan menghapus kesalahan, sebagaimana dzikir adalah kebaikan yang paling besar di mana kebaikan itu akan menghapus kejelekan.
6. Dzikir itu menghilangkan perasaan sunyi antara hamba dan Tuhannya sementara orang yang lalai dari mengingat Allah, maka antara ia dan Allah akan selalu berada dalam perasaan asing dan sunyi. Perasaan ini tidak akan hilang kecuali dengan Dzikrullah.
7. Dzikir itu membebaskan seorang hamba dari penyesalan di hari kiamat. Jadi seorang hamba yang tidak mengingat Allah 'Azza wa Jalla di dalam suatu majelis maka ia akan ditimpa kecelakaan dan penyesalan di hari kiamat.
8. Dzikir itu adalah tanaman di surga, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Pada malam Isro'-ku aku bertemu dengan (nabi) Ibrahim 'alaihissalam, beliau berkata: "Wahai Muhammad!! Sampaikan salamku kepada umatmu dan beritahu mereka bahwa surga itu tanahnya subur dan airnya jernih, tapi tidak ada tanamannya dan tanamannya itu adalah bacaan:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ

9. Sesungguhnya rutinitas melakukan Dzikrullah memastikan seseorang aman dari melupakan Allah 'Azza wa Jalla yang merupakan sebab kecelakaan seorang

hamba dalam hidupnya dan ketika kembali (kepada-Nya). Karena seseorang yang lupa kepada Allah 'Azza wa Jalla menjadikan ia lupa kepada diri dan kemaslahatannya sendiri. Dan bila ia lupa kepada dirinya sendiri maka ia akan berpaling, lupa dan lalai akan kemaslahatannya yang pada akhirnya ia pasti akan hancur dan binasa. Sebagaimana orang yang memiliki kebun, ternak dan semacamnya di mana kemaslahatannya harus dijaga dan dipelihara tetapi kemudian ia lalaikan dan telantarkan serta tidak memperhatikannya maka pasti itu semua akan hancur.

10. Dengan banyak Dzikir kepada Allah 'Azza wa Jalla maka kita akan aman dari sifat munafik, karena mereka sedikit mengingat Allah, sebagaimana dalam firman-Nya:

وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

"Dan tidaklah mereka (orang munafik) ingat Allah kecuali sedikit." (QS. an-Nisaa'/2:142)

Ka'ab berkata: "Barangsiapa yang banyak Dzikir kepada Allah maka ia akan terbebas dari sifat munafik."

11. Dzikir itu mengusir dan melumpuhkan setan, di mana setan itu akan merasa asing dari manusia karena mereka adalah musuhnya. Bagaimana menurut anda

bila seseorang dikepung oleh musuh-musuhnya yang sangat jengkel dan marah kepadanya, lalu dengan sekuat tenaga berusaha menimpakan gangguan dan kejahatan kepadanya? Maka tidak ada jalan lain untuk memporak-porandakan kepungan setan itu kecuali dengan Dzikrullah.

12. Hati seseorang itu ada kerasnya dan tidak ada yang dapat melunakkannya kecuali dengan Dzikrullah. Maka seorang hamba hendaknya mengobati kekerasan hatinya dengan Dzikrullah.
13. Dzikrullah adalah penolong yang paling berperan dalam ketaatan kepada Allah '*Azza wa Jalla*, karena Dzikrullah menjadikan seorang hamba cinta, mudah dan menikmati ketaatan. Dan menjadikan ketaatan itu sebagai penyejuk mata, kenikmatan dan kebahagiaannya di mana ia tidak merasakan kecapaian, kesulitan dan keberatan dalam melaksanakan ketaatan seperti yang dirasakan oleh orang yang lalai dari Dzikirullah, dan pengalaman menunjukkan hal itu.

Inilah faedah-faedah Dzikir secara umum. Adapun faedah Dzikir di waktu pagi dan sore hari, bisa anda baca pada catatan kaki dari buku kecil ini.

## DZIKIR-DZIKIR DI WAKTU PAGI DAN SORE HARI

### A. DARI AL-QUR'AN AL-KARIM

أَعُوذُ بِاللَّهِ السَّمِيعِ الْعَلِيمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ. اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ  
لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي  
يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ  
مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا  
وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

"Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang hidup kekal lagi terus menerus, mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi, tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa seizin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang ada di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi dan Allah tidak merasa berat

memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. " (QS. al-Baqorah/2:255)<sup>1</sup>

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ . اللَّهُ الصَّمَدُ . لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ . وَمَ  
يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ .

"Katakanlah! "Dialah Allah Yang Maha Tunggal. Allah, tempat bergantung segala sesuatu. Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia. " (QS. al-Ikhlash/112:1-4)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ . مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ . وَمِنْ شَرِّ  
عَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ . وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ . وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا  
حَسَدَ .

"Katakanlah! "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai waktu subuh. Dari kejahatan makhluk-Nya. Dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita. Dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus

---

<sup>1</sup> "Barangsiapa yang membacanya di pagi hari, maka ia pasti akan terjaga dari gangguan jin sampai sore hari dan jika membacanya di sore hari, maka ia pasti akan terjaga dari gangguan jin hingga pagi hari." (Hadits ini telah ditashih oleh al-Albaniy dalam kitab *Shohihut Targhib wat Tarhib* 1/273).

pada buhul-buhul. Dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki. " (QS. al-Falaq/113:1-5)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ . مَلِكِ النَّاسِ . إِلَهِ النَّاسِ .  
مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ . الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ . (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ)

"Katakanlah! "Aku berlindung kepada Tuhan (Yang Memelihara dan Menguasai) manusia. Raja manusia Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi. Yang biasa membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia. Dari golongan jin dan manusia." (QS. an-Naas/114:1-6). (Masing-masing dibaca 3 kali)<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Dari Abdullah ibn Khubaib *radhiyallahu 'anhu* berkata: "Kami keluar pada malam yang gelap gulila di saat hujan mencari Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* untuk mengimami kami, lalu kami menemukan beliau dan beliau bersabda: "Ucapkanlah!" (tetapi saya tidak mengucapkan apa-apa. Lalu beliau mengulangi: "Ucapkanlah!" tetapi aku juga tetap tidak mengucapkan apa-apa. Lalu beliau mengulangi: "Ucapkanlah!" lalu saya bertanya: "Apa yang harus saya ucapkan?". Beliau bersabda: "Ucapkanlah: (قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ...) dan *Mu'awwidzatani* (Surah an-Naas dan al-Falaq) setiap sore dan pagi hari tiga kali, maka cukuplah itu menjagamu dari segala sesuatu. " (HR. Abu Daud, Tirmidzi dan Nasaai, dan Tirmidzi berkata bahwa hadits ini Hasan Shohih). Lihat *Shohihul Jami'* 4282

## B. DARI SUNNAH RASULULLAH YANG SHOHIH

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ  
وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ  
عَلَيَّ، وَأَبُوءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

"Ya Allah, Engkau adalah Pemeliharaaku, tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, Engkau ciptakan aku dan aku adalah hamba-Mu dan aku akan setia di atas perjanjianku pada-Mu sebalas kemampuanku, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang aku lakukan dan aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku pada-Mu, maka ampunilah aku sesungguhnya tidak ada yang bisa mengampuni dosa kecuali Engkau."<sup>3</sup>

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمَلِكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ،  
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي

<sup>3</sup> Dari Syaddad ibn Aus *radhiyallahu 'anhu* dari Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Doa Istighfar yang paling utama adalah (اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي...). Barangsiapa yang membacanya dengan penuh keyakinan ketika sore hari lalu meninggal pada malam harinya maka ia akan masuk surga. Dan barangsiapa yang membacanya dengan penuh keyakinan ketika pagi hari lalu meninggal pada hari itu maka ia akan masuk surga." (HR. Bukhari dan lain-lain).

هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا  
بَعْدَهُ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي  
النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ

"Kita telah memasuki pagi hari dan kerajaan hanya milik Allah, segala puji hanya untuk Allah, tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah Yang Esa, tiada sekutu baginya. Milik-Nyalah kerajaan, bagi-Nyalah pujian dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Tuhanku!! Aku memohon kepada-Mu kebaikan yang ada pada hari ini dan kebaikan yang ada sesudahnya dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang ada pada hari ini dan kejahatan yang ada sesudahnya. Ya Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kejelekan masa tua. Ya Tuhanku!! Aku berlindung kepada-Mu dari adzab di neraka dan adzab di kubur."

Adapun jika sore hari dibaca:

أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمَلِكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ  
الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذِهِ  
اللَّيْلَةِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا،

رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ  
وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ

"Kita telah memasuki sore hari dan kerajaan hanya milik Allah, segala puji hanya untuk Allah, tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah Yang Esa, tiada sekutu baginya. Milik-Nyalah kerajaan, bagi-Nyalah pujian dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Tuhanku!! Aku memohon kepada-Mu kebaikan yang ada pada malam ini dan kebaikan yang ada sesudahnya dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang ada pada malam ini dan kejahatan yang ada sesudahnya. Ya Tuhanku, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kejelekan masa tua. Ya Tuhanku!! Aku berlindung kepada-Mu dari adzab di neraka dan adzab di kubur."<sup>4</sup>

اَللّٰهُمَّ بِكَ اَصْبَحْنَا، وَبِكَ اَمْسَيْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ النُّشُورُ

'Ya Allah, dengan-Mu kami masuk pagi hari dan dengan-Mu kami masuk sore hari, dengan-Mu kami hidup, dengan-Mu kami mati dan kepada-Mu kami dibangkitkan."

Dan ketika sore hari membaca:

---

<sup>4</sup> HR. Muslim, Abu Daud dan Tirmidzi.

اللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

"Ya Allah, dengan-Mu kami masuk sore hari dan dengan-Mu kami masuk pagi hari, dengan-Mu kami hidup, dengan-Mu kami mati dan kepada-Mu tempat kembali."<sup>5</sup>

أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَعَلَى كَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ، وَعَلَى دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَى مِلَّةِ أَبِينَا إِبْرَاهِيمَ، حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ

الْمُشْرِكِينَ

"Kita berpagi hari di atas fitrah Islam, di atas kalimat Ikhlas (Tauhid), di atas agama nabi kita Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* dan di atas agama ayah kami Ibrahim yang hanif (lurus) dan muslim dan beliau bukanlah termasuk golongan orang-orang yang musyrik."<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Diriwayatkan dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* adalah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* jika pagi hari membaca:

اللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ النُّشُورُ

Dan ketika sore hari membaca:

اللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ

(HR. Abu Daud dan Tirmidzi dan berkata Hadits Hasan)

<sup>6</sup> *Shohihul Jami'* 4/209.

اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ  
وَمَلِيكَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ شَرِّ  
الشَّيْطَانِ وَشَرِّكَه، وَأَنْ أَفْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا أَوْ أُجْرَهُ إِلَى مُسْلِمٍ

"Ya Allah, Pencipta langit dan bumi, Dzat Yang Maha Mengetahui yang ghoib dan yang nampak, Tuhan dan Raja segala sesuatu. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan kecuali Engkau. Ya Tuhanku aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan diriku dan kejelekan syetan dan bala tentaranya dan (aku berlindung kepada-Mu dari) berbuat jelek atau menarik kejelekan kepada seorang muslim."<sup>7</sup>

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ  
وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي. اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِي وَآمِنْ رَوْعَاتِي.

<sup>7</sup> Dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* bahwa Abu Bakar *radhiyallahu 'anhu* bertanya: "Wahai Rasulullah, ajarilah aku bacaan yang aku baca ketika pagi dan sore hari," maka Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Bacalah!: (اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ...). Bacalah doa ini ketika engkau berada di waktu pagi dan sore hari atau ketika hendak tidur." (HR. Tirmidzi dan berkata Hadits Hasan Shohih). Lihat *Shohihul Jami'* 4278

اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيْ، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ  
فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي

"Ya Allah, sungguh aku memohon kepada-Mu keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat. Ya Allah, aku mohon maaf dan kesejahteraan daiam agamaku, duniaku, keluargaku dan hartaku. Ya Allah, tutuplah auratku (aib dan cacatku) dan berilah keamanan dari rasa takutku dan jagalah aku dari depanku, dari belakangku, dari samping kananku, dari samping kiriku dan dari atasku dan aku memohon dengan kebesaran-Mu perlindungan dari terbunuh (bencana) dari arah bawahku."<sup>8</sup>

رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا وَرَسُولًا.

(ثَلَاثَ مَرَّاتٍ)

"Aku ridha Allah sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku dan Muhammad sebagai Nabi dan Rasul." (Dibaca 3 kali)<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> *Shohihul Jami'* 2/332.

<sup>9</sup> "Barangsiapa yang membaca doa ini tiga kali ketika pagi dan sore hari maka Allah pasti akan meridhainya pada hari kiamat." (HR. Ahmad 4/337 dan Tirmidzi 5/465 dll, hadits ini telah ditahsin oleh Syaikh Bin Baaz dalam kitab *Tuhfatul Akhyaar* hal. 39).

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ. (سَبْعَ مَرَّاتٍ)

"Cukuplah Allah bagiku sebagai (pelindung), tiada Tuhan selain Dia, kepada-Nyalah aku bertawakal dan Dialah Yang Menguasai Arsy Yang Agung." (Dibaca 7 kali)<sup>10</sup>

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. (ثَلَاثَ مَرَّاتٍ)

"Dengan nama Allah yang bila nama-Nya disebut, maka tidak ada sesuatupun yang membahayakan baik di bumi maupun di langit dan Dialah yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." (Dibaca 3 kali)<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> "Barangsiapa yang membaca doa ini tujuh kali ketika pagi dan sore hari maka Allah pasti akan memberikan kecukupan yang ia inginkan dari urusan dunia dan akhirat." (Hadits *Marfu'* dari Ibn Sunni no. 71, Hadits *Mauquf* dari Abu Daud 4/321 dan isnadnya ditashih oleh Syaib dan Abdul Qodir Arnauth. Lihat *Zaadul Ma'ad* 2/376).

<sup>11</sup> Dari Utsman ibn 'Affan *radhiyallahu 'anhu* berkata: "Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* telah bersabda: "Tidaklah seorang hamba membaca setiap pagi dan sore hari doa (بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ) kecuai tidak sesuatupun yang akan membahayakan dirinya." (HR. Abu Daud dan Tirmidzi dan berkata Hadits Hasan Shohih). Lihat *Shohihul Jami'* 5621.

سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ: عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَا نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمَدَادَ كَلِمَاتِهِ.

(ثلاث مرات)

"Maha Suci Allah dan dengan memuji-Nya sebanyak makhluk-Nya, sesuai keridhaan diri-Nya, seberat Arsy-Nya dan sepanjang kalimat-Nya." (Dibaca 3 kali)<sup>12</sup>

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ، أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ

طَرْفَةَ عَيْنٍ

"Wahai Dzat Yang Maha Hidup, Yang Maha Berdiri sendiri mengurus makhluk-Nya, dengan rahmat-Mu aku mohon perlindungan, perbaikilah segala urusanku dan jangan

---

<sup>12</sup> Imam Muslim meriwayatkan bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* keluar dari sisi Juwairiyah *radhiyallahu 'anha* setelah sholat subuh dan ia tetap berada di tempat sholatnya, kemudian Rasulullah kembali mendatangnya lagi setelah masuk waktu Dhuha sementara ia masih tetap duduk. Lalu Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Apakah kamu tetap dalam kondisi seperti ini sejak aku tinggalkan?" Ia berkata: "Ya" Lalu Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Sungguh saya telah mengucapkan empat kata setelah meninggalkanmu sebanyak tiga kali, kalau dibanding dengan yang engkau ucapkan hari ini tentulah seimbang" Lalu beliau membaca tasbih tersebut di atas.

serahkan urusanku kepada diriku sendiri walau hanya sekejap mata."<sup>13</sup>

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. (عشر مرات أو مائة مرة)

"Tiada tuhan kecuali Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu baginya, Pemilik kerajaan dan segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu." (Dibaca 10 kali atau 100 kali)<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Dari Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu* berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda kepada Fatimah: "Apa yang menghalangimu mendengarkan apa yang aku akan wasiatkan kepadamu? Engkau ucapkan setiap pagi dan sore hari: ( يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ ) ... ( بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ ... ) (HR. Hakim dan ia telah mentashih hadits ini dan disepakati oleh adz-Dzahabiy 1/545, lihat *Shohihut Targhib wat Tarhib* 10/273).

<sup>14</sup> Dari Abu Ayyub *radhiyallahu 'anhu* bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Barangsiapa yang membaca doa ini ketika pagi hari, sebanyak sepuluh kali maka ia seperti telah memerdekakan empat orang dari keturunan nabi Ismail." (Muttafaqun 'Alaih).

Dan dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Barangsiapa yang mengucapkan doa ini dalam satu hari, sebanyak seratus kali maka ia seperti telah memerdekakan sepuluh orang budak, ditulis untuknya seratus kebaikan dan dihapus darinya seratus keburukan dan dia akan terjaga dari setan pada hari itu sampai sore hari dan tidaklah

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ. (مائة مرة)

"Aku mohon ampun kepada Allah yang tiada tuhan kecuali Dia Yang Maha Hidup dan Mengurusinya dan aku bertobat kepada-Nya." (Dibaca 100 kali) <sup>15</sup>

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ. (عشر مرات)

"Ya Allah, berilah Sholawat dan Salam atas nabi kita Muhammad." (Dibaca 10 kali) <sup>16</sup>

---

seseorang melakukan kebaikan yang lebih baik dari dia kecuali seseorang yang membaca lebih banyak dari dia." (Muttafaqun 'Alaih)

<sup>15</sup> Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Sesungguhnya telah terlintas kabut dalam hatiku (karena kesibukan da'wah dan ummat) dari Dzikrullah dan sungguh aku islighfar sehari seratus kali." (H.R. Muslim)

Dan dari Zaid bin Haritsah *radhiyallahu 'anhu* bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* berkata: "Saya telah mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Barangsiapa yang membaca doa berikut ini maka dosanya pasti akan diampuni walaupun ia pernah lari dari peperangan:

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

(HR. Tirmidzi 33/182)

<sup>16</sup> Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda: "Barangsiapa yang bersholawat untukku ketika pagi dan sore hari sepuluh kali ia pasti akan mendapatkan syafa'at-ku di hari kiamat." (Hadits ini telah dihasankan oleh al-Albaniy dalam kitab *Shohihut Targhib wat Tarhib* 1/273).

### **Saudaraku sesama Muslim:**

"Jagalah kontinuitas dalam membaca seluruh doa-doa ini karena di dalamnya terdapat kebaikan untuk anda di dunia dan di akhirat. "

### **Saudaraku, Muslim-Muslimah:**

"Mudah-mudahan anda tak lupa menjaga Dzikir ini bersama program keimanan harian lainnya. Demikian itu agar keimanan di hati anda semakin bertambah dan hubungan antara anda dengan Allah-pun semakin kuat.... Program harian itu adalah sebagai berikut:

1. Membaca Al-Qur'an setiap hari; satu halaman, lima halaman, setengah juz atau satu juz penuh,
2. Sholat Sunnat Rawatib sebelum dan setelah Sholat (10 atau 12 rakaat),
3. Sholat Witir walaupun hanya satu raka'at,
4. Dzikir setelah Sholat Wajib.

### **Akhir Kata:**

Dan sebagai akhir kata, kita memanjatkan puji syukur kepada Allah, Tuhan sekalian alam semesta. Dan semoga Sholawat dan Salam tetap tercurah atas junjungan nabi kita Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam* beserta keluarga dan para sahabatnya."[]